

## HALAMAN RINGKASAN

**Optimalisasi Implementasi Fingerprint Pasien BPJS Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pelni Jakarta.** Melda Daud Dinar. NIM G41232310, Tahun 2025, Kesehatan, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dony Setiawan Hendyca Putra, S.Kep., Ns.,M.Kes (Dosen Pembimbing, Saqil Ahmad, S.Tr (*Clinical Instructure*)).

Pada penerapan kebijakan BPJS Kesehatan No.1212/VII-08/0722 tentang “Validasi Fingerprint” (sidik jari) setiap pasien dengan kepesertaan yang ditanggung oleh BPJS Kesehatan wajib melakukan rekam sidik jari (fingerprint) ketika berobat ke poliklinik (konsul dokter spesialis), dan tidak boleh diwakilkan. Fingerprint adalah sistem yang menggunakan fitur finger print manusia untuk autentikasi, mirip dengan sistem verifikasi dan identitas. Pada Rumah Sakit Pelni telah diterapkan fingerprint untuk pasien BPJS Rawat Jalan pada unit registrasi. Dengan melakukan beberapa analisisfaktor berdasarkan (*Man,Method,Material,Machine*) yang nanti akan ditemukan permasalahan apa saja yang harus diperbaiki dan di optimalisasikan agar lebih baik dalam proses pelayanan.

Peneliti melakukan observasi di rumah sakit Pelni Jakarta untuk melihat bagaimana penerapan fingerprint BPJS di Rumah Sakit Pelnipada unit rawat jalan dengan mengidentifikasi menggunakan metode (*Man,Method,Material,Machine*) untuk mengetahui apa saja yang perlu dilakukan perbaikan dan optimalisasi Rumah Sakit Pelni terhadap penerapan kebijakan tersebut.